# Hooks



## Tujuan

Program yang membimbing siswa dalam memperdalam terkait pemahaman tentang hooks yang ada pada React.

React sendiri merupakan framework JavaScript yang biasa digunakan untuk pengembangan web dari sisi frontend



#### Hooks

**Hooks** adalah fitur dalam React yang diperkenalkan pada React 16.8. Hooks memungkinkan Anda menggunakan fitur React seperti state dan lifecycle methods di dalam functional components, tanpa perlu menggunakan class components.



# Mengapa Hooks?

Sebelum Hooks, React memiliki class components untuk menangani state dan lifecycle methods. Hooks memberikan cara yang lebih sederhana dan efisien untuk mengelola state, *use effect*, dan fitur React lainnya menggunakan functional components.



### **Manfaat Hooks**

- 1. Kode lebih sederhana: Mengurangi boilerplate yang diperlukan untuk membuat class components.
- 2. Reuse Logic : Hooks seperti custom hooks memungkinkan logika dapat digunakan ulang.
- 3. Stateful Logic: Memudahkan penggunaan stateful logic di functional components.
- 4. Improved Readability : Komponen menjadi lebih kecil dan mudah dibaca.



## Kapan Menggunakan Hooks

- 1. Ketika Anda ingin menggunakan state atau efek samping di dalam functional components.
- 2. Ketika Anda ingin menghindari kerumitan class components.
- 3. Ketika logika yang kompleks membutuhkan pemisahan dan penggunaan ulang.



# Jenis-jenis Hooks

- 1. useState
- 2. useEffect
- 3. useContext
- 4. useRef
- 5. useReducer
- 6. useMemo
- 7. useCallback



### useState

Digunakan untuk mengelola state dalam functional components.

```
import React, { useState } from "react";
function Counter() {
  const [count, setCount] = useState(0);
  return (
    < div>
     Count: {count}
     <button onClick={() => setCount(count + 1)}>Increment/button>
     <button onClick={() => setCount(count - 1)}>Decrement/button>
   </div>
export default Counter;
```



### useEffect

Digunakan untuk menangani efek samping seperti fetching data, manipulasi DOM, atau melakukan subscription.

```
import React, { useState, useEffect } from "react";
function Timer() {
 const [seconds, setSeconds] = useState(0);
 useEffect(() => {
   const interval = setInterval(() => {
     setSeconds((prev) => prev + 1);
   }, 1000);
   return () => clearInterval(interval); // Cleanup
 }, []);
 return Seconds: {seconds};
export default Timer;
```



### useContext

Digunakan untuk mengakses data dari React Context tanpa harus menggunakan props drilling.

```
import React, { createContext, useContext } from "react";
const UserContext = createContext();
function App() {
 return (
   <UserContext.Provider value={{ name: "John Doe" }}>
     <UserProfile />
   </userContext.Provider>
  );
function UserProfile() {
 const user = useContext(UserContext);
 return Welcome, {user.name}!;
export default App;
```



### useRef

Digunakan untuk mengakses elemen DOM atau menyimpan nilai yang tidak memicu re-render ketika berubah.

```
import React, { useRef } from "react";
function TextInput() {
 const inputRef = useRef();
  const focusInput = () => {
   inputRef.current.focus();
  };
 return (
   <div>
     <input ref={inputRef} type="text" placeholder="Type something..." />
      <button onClick={focusInput}>Focus Input
   </div>
export default TextInput;
```



### useReducer

Digunakan untuk mengelola state yang kompleks menggunakan reducer (alternatif dari useState)

```
import React, { useReducer } from "react";
const initialState = { count: 0 };
function reducer(state, action) {
   switch (action.type) {
     case "increment":
       return { count: state.count + 1 };
     case "decrement":
       return { count: state.count - 1 };
     default:
       throw new Error();
   }
}
```



### useMemo

Digunakan untuk mengoptimalkan performa dengan menghitung nilai yang memakan waktu hanya ketika dependensi berubah.

```
import React, { useState, useMemo } from "react";

function ExpensiveCalculation({ num }) {
  const calculate = (num) => {
    console.log("Calculating...");
    return num * 2;
  };
  const result = useMemo(() => calculate(num), [num]);

return Result: {result};
}
export default ExpensiveCalculation;
```



### useCallback

Digunakan untuk mem-memoisasi fungsi sehingga tidak dibuat ulang kecuali dependensi berubah

```
import React, { useState, useCallback } from "react";
function Button({ handleClick }) {
  console.log("Button rendered");
  return <button onClick={handleClick}>Click Me</button>;
function App() {
  const [count, setCount] = useState(0);
  const increment = useCallback(() => {
    setCount((prev) => prev + 1);
  }, []);
  return (
   < div >
     Count: {count}
      <Button handleClick={increment} />
    </div>
  );
export default App;
```

# Refactor



# Refactor (useState)

```
import React useEffect } from "react";
import produkData from "../utils/produkData";
import styles from "../styles/Produk.module.css";
function Produk() {
  const [produkList, setProdukList] = useState([...produkData]);
// State untuk menyimpan daftar produk
  const handleClick = () => {
    const newProduk = {
      id: produkList.length + 1,
      nama: "Printer Epson",
      tahun: 2023,
      harga: "Rp 3.000.000",
      gambar: "https://via.placeholder.com/150",
    };
    // Menambahkan produk baru ke state produkList
    setProdukList((prevList) => [...prevList, newProduk]);
    alert("Produk baru berhasil ditambahkan!");
  };
```



# Refactor (useState)

```
return
   <div className={styles.produkContainer}>
     <h1 className={styles.title}>Daftar Produk</h1>
     <div className={styles.cardContainer}>
       {produkList.map((item) => (
           <div key={item.id} className={styles.card}>
            <img src={item.gambar} alt={item.nama} />
           <h3>{item.nama}</h3>
           Tahun: {item.tahun}
           Harga: {item.harga}
         </div>
       ))}
     </div>
     <button onClick={handleClick} className={styles.addButton}>
       Tambah Produk Baru
     </button>
   </div>
export default Produk;
```



# Refactor (useEffect)

```
// useEffect untuk inisialisasi data produk (misalnya mengambil data
dari API)
  useEffect(() => {
   // Jika produkData diambil dari API, bisa menambahkan kode di sini.
    // Simulasi dengan setTimeout atau fetch data API
    console.log("Komponen Produk telah dimuat!");
 }, []); // Menggunakan [] untuk menandakan bahwa ini hanya dijalankan
sekali saat pertama kali komponen dimuat
  // useEffect untuk memantau perubahan pada produkList
  useEffect(() => {
    console.log("Daftar produk diperbarui:", produkList);
    // Menyimpan perubahan produk ke localStorage atau database bisa
dilakukan di sini
  }, [produkList]); // Efek ini hanya dijalankan ketika produkList berubah
  //cek pada console
```



### Referensi

https://react.dev/learn/describing-the-ui

https://nextjs.org/learn/react-foundations

